

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures (Parent Entity)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022****BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023, AND 2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama

Budi Tjahjadi

Name

Alamat Kantor

Puri Indah Financial Tower 27th Floor
Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT/RW.001/002
Kembangan Selatan, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP

Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17
RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat, Indonesia

Domicile as Stated in ID Card

Nomor Telepon

021-22585789

Phone Number

Jabatan

Direktur Utama/President Director

Title

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("**Perusahaan**") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "**Company**") and subsidiary;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
4. We are responsible for the Company's internal control system and its application.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director**Budi Tjahjadi**
Direktur Utama/President Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00281/2.1030/AU.1/04/1115-1/1/III/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

www.rsm.id

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat persediaan sebesar Rp112.025.783.176, dimana jumlah tersebut mencakup 19,75% dari total aset Grup.

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan dijelaskan dalam Catatan 2.g. dan 6.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
- Melakukan observasi fisik dan perhitungan fisik persediaan;
- Memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasarkan uji petik;
- Menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasarkan uji petik.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Inventories

As of December 31, 2023, the Group recorded inventories amounting to Rp112,025,783,176, which account for 19.75% of the Group's total assets.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using average method.

The Group's disclosures regarding inventories are described in Notes 2.g. and 6.

Our audit procedures include, among other:

- *Understand and evaluate management controls and processes for recording inventories;*
- *Perform physical observations and stock taking of inventories;*
- *Check the supporting documents for purchasing inventories, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;*
- *Test the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test.*

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statement of the Group as December 31, 2023 and for the year ended December 31, 2023, is performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended December 31, 2023, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial

menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung yang catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasari yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable

memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably

lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 28 Maret 2024/ March 28, 2024



**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022,

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	2021*) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	4, 31, 32	58.852.147.242	31.034.938.239	19.968.590.171
Piutang Usaha	5, 31, 32			
Pihak Berelasi	29	3.575.154.622	2.040.240.435	576.626.674
Pihak Ketiga		27.041.383.139	15.260.177.358	16.175.494.234
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	31	6.767.783	4.000.000	--
Persediaan	6	112.025.783.176	76.782.705.094	48.948.590.275
Uang Muka	7	16.843.187.821	12.169.374.005	27.840.638.351
Biaya Dibayar di Muka	8	856.449.471	637.462.988	526.354.238
Pajak Dibayar di Muka	20.a	16.122.288.279	21.377.976.223	8.686.243.756
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya		--	2.789.875.742	--
TOTAL ASET LANCAR		235.323.161.533	162.096.750.084	122.722.537.699
ASET TIDAK LANCAR				
Aset Tetap	9	303.783.870.521	284.737.737.994	216.717.495.537
Dana Dibatasi Penggunaannya	10	7.068.730.000	7.068.730.000	1.061.730.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				
Pihak Berelasi	11, 29	21.000.000.000	21.000.000.000	7.000.000.000
Pihak Ketiga		141.634.600	--	--
Aset Pajak Tangguhan		5.218.112	2.084.048	--
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		331.999.453.233	312.808.552.042	224.779.225.537
TOTAL ASET		567.322.614.766	474.905.302.126	347.501.763.236

*) Direklasifikasi, Catatan 35

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables - Third Party
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Non-Financial Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS
Fixed Assets
Restricted Funds
Other Non Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
Deferred Tax Assets
TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

*) Reclassified, Note 35

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022,

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12	40.000.000.000	23.100.000.000	11.001.804.595	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	13, 32, 33				Trade Payables
Pihak Berelasi	29	13.783.128.264	23.657.708.641	8.111.180.983	Related Parties
Pihak Ketiga		49.309.873.544	45.625.114.765	41.079.638.038	Third Parties
Utang Pajak	20.d	3.573.020.371	3.241.462.905	15.028.606.507	Tax Payable
Beban Akrua	14, 33	5.504.805.400	14.396.844.018	4.257.540.921	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	15	619.812.430	2.458.327.274	6.749.531.971	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas					Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	33				Long-Term Liabilities:
Utang Bank	12	23.693.646.301	25.439.635.732	14.781.344.111	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	329.796.225	339.844.701	221.623.115	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	17	1.713.672.830	990.342.926	592.760.635	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		138.527.755.365	139.249.280.962	101.824.030.876	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	29	45.800.000.000	10.800.000.000	24.550.555.572	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi					Long-Term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:					Current Portion:
Utang Bank	12	87.619.751.628	110.661.975.417	22.553.250.290	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	16	--	327.613.894	771.860.833	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	17	1.050.203.473	830.579.500	926.260.799	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	2.503.347.864	1.724.420.739	1.427.769.463	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	20.c	5.327.636.391	3.878.557.191	2.683.103.237	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	19, 33	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		144.300.939.356	130.223.146.741	54.912.800.194	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		282.828.694.721	269.472.427.703	156.736.831.070	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham					Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham					Authorized Capital - 1,875,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid -
1.875.000.000 Saham pada 31 Desember 2023					1,875,000,000 Shares as of December 31, 2023
Modal Dasar - 1.500.000.000 Saham					Authorized Capital - 1,500,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					Issued and Fully Paid -
1.500.000.000 Saham pada					1,500,000,000 Shares as of
31 Desember 2022	21	187.500.000.000	150.000.000.000	60.000.000.000	December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor		3.960.124.258	--	--	Paid in Capital
Saldo Laba	22	93.014.044.507	55.419.660.142	130.757.063.641	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		284.474.168.765	205.419.660.142	190.757.063.641	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		19.751.280	13.214.281	7.868.525	Non-Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		284.493.920.045	205.432.874.423	190.764.932.166	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		567.322.614.766	474.905.302.126	347.501.763.236	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENJUALAN	23	948.356.153.752	844.975.088.362	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(816.357.865.918)	(765.896.547.801)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		131.998.287.834	79.078.540.561	GROSS PROFIT
Beban Usaha	25	(59.795.069.162)	(58.838.987.329)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	26	9.978.320	11.499.898.247	Other Income
Beban Lain-lain	27	(806.230.481)	--	Other Expenses
LABA USAHA		71.406.966.511	31.739.451.479	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	28	(17.853.969.381)	(11.208.467.837)	Finance Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		53.552.997.130	20.530.983.642	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	20.b	(10.612.640.331)	(4.733.068.057)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20.b	(1.477.513.002)	(1.179.422.659)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		41.462.843.797	14.618.492.926	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	18	(143.490.299)	63.396.578	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	20.c	31.567.866	(13.947.247)	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		(111.922.433)	49.449.331	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.350.921.364	14.667.942.257	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		41.456.306.798	14.613.147.170	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		6.536.999	5.345.756	Non-Controlling Intererst
Total		41.462.843.797	14.618.492.926	Total
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		41.344.384.365	14.662.596.501	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		6.536.999	5.345.756	Non-Controlling Intererst
Total		41.350.921.364	14.667.942.257	Total
LABA PER SAHAM DASAR		22,50	9,74	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Saldo Laba/Retained Earnings Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		60.000.000.000	--	--	130.619.071.780	137.991.861	130.757.063.641	7.868.525	190.764.932.166	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penambahan Setoran Modal		90.000.000.000	--	--	--	--	--	--	90.000.000.000	Additional Paid-in Capital
Dana Cadangan	22	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	22	--	--	--	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	Dividend Distribution
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	14.613.147.170	--	14.613.147.170	5.345.756	14.618.492.926	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	49.449.331	49.449.331	--	49.449.331	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		150.000.000.000	--	50.000.000	55.182.218.950	187.441.192	55.419.660.142	13.214.281	205.432.874.423	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan Setoran Modal										Additional Paid-in Capital
Penawaran Umum Perdana Saham		37.500.000.000	6.750.000.000	--	--	--	--	--	44.250.000.000	Through Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham		--	(2.789.875.742)	--	--	--	--	--	(2.789.875.742)	Issuance Cost
Dana Cadangan	22	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	--	Reserved Funds
Pembagian Dividen	22	--	--	--	(3.750.000.000)	--	(3.750.000.000)	--	(3.750.000.000)	Dividend Distribution
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	41.456.306.798	--	41.456.306.798	6.536.999	41.462.843.797	Income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	--	(111.922.433)	(111.922.433)	--	(111.922.433)	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	92.838.525.748	75.518.759	93.014.044.507	19.751.280	284.493.920.045	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 11, 15, 23	933.201.518.940	840.135.586.780	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 13, 14, 24, 25	(736.304.233.146)	(672.703.462.185)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	14, 24, 25	(182.181.050.741)	(145.069.564.661)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	20.b, 20.d	(9.845.589.870)	(30.466.564.184)	Payment of Corporate Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	20.e	11.280.125.567	--	Cash Received from Tax Refund
Pembayaran Beban Keuangan		(17.634.601.973)	(11.007.660.172)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		401.175.689	105.344.924	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		(1.082.655.534)	(19.006.319.498)	NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 34	(32.625.770.859)	(72.230.821.163)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9, 34	475.000.000	11.014.728.080	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7	(2.092.164.591)	(4.641.207.418)	for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(34.242.935.450)	(65.857.300.501)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	34	267.762.117.431	182.984.233.415	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	12, 34	(250.862.117.431)	(170.886.038.010)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	34	700.000.000	116.300.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	12, 34	(25.488.213.220)	(17.532.983.252)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembagian Dividen Tunai		(3.750.000.000)	--	Payment of Dividend
Pembayaran Liabilitas Sewa	17, 34	(1.341.486.123)	(858.419.008)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	16, 34	(337.662.370)	(326.025.353)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	34	35.000.000.000	46.578.378.362	Receipt of Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	34	--	(60.328.933.934)	Payment of Loan from Related Parties
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	21	44.250.000.000	--	Initial Public Offering Received
Biaya Emisi Saham	21	(2.789.875.742)	--	Share Issuance Cost
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		63.142.762.545	95.930.212.220	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		27.817.171.561	11.066.592.221	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		37.442	(244.153)	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		31.034.938.239	19.968.590.171	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		58.852.147.242	31.034.938.239	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

*) Direklasifikasi, Catatan 35

*) Reclassified, Note 35

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 34/ Additional information of cash flows is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 07 tanggal 23 Juni 2023 dari Devi Herlina, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0133708 tanggal 3 Juli 2023.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian Industri Veneer mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan berproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor yang beralamat di Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 RT.001/RW.002, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 dated of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 07 dated June 23, 2023 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.09-0133708 dated July 3, 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, multiply, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by strippings, slicing, and similar others. The Company's supporting business activities are other management consulting activities. The Company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office is located at Puri Indah Financial Tower Lt.27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 RT.001/RW.002, Kembangan, West Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama (Independen)	Erwin Kurnia Winenda	Erwin Kurnia Winenda
Komisaris	Selviana Rumondang	Selviana Rumondang
Direksi		
Direktur Utama	Budi Tjahjadi	Budi Tjahjadi
Direktur	Stendy	Stendy
Direktur	-	Erik Tubagus Ramdan

Per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 103 dan 100 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner (Independent)
Commissioner
Board of Director
President Director
Director
Director

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and subsidiary has 103 and 100 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit dan Internal Audit

Susunan anggota komite audit dan internal audit Perseroan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Komite Audit		
Ketua	Erwin Kurnia Winenda	Erwin Kurnia Winenda
Anggota	Audrey Angelina	Sony
Anggota	Suwardy	Suwardy
Internal Audit		
Ketua	Dedy Apriyadi	Dedy Apriyadi

Committee of Audit
Chairman
Member
Member
Internal Audit
Chairman

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's committee and internal audit as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					2023 Rp	2022 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,00%	6.486.722.613	5.304.106.401

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014310.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 27 Februari 2021.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 99%.

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0014310.AH.01.01TAHUN 2021 dated February 27, 2021.

The Company's ownership of MAS as of December 31, 2023 and 2022 is 99%, respectively.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

1.e. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham dan telah mendapatkan Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-21/D.04/2023 tertanggal 24 Januari 2023.

1.e. The Company's Initial Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering price of Rp118 per share and has received Effective Notification of Registration Statement from the Financial Services Authority (OJK) via Letter Number S-21/D.04/2023 dated January 24, 2023.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Significant Accounting Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan—Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board—Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendment to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; an*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiary is consolidated from the effective date of

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost*

hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(including any components of other comprehensive income attributable to them);

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/ *United Stated Dollar*

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022, as follows:

2023 Rp	2022 Rp
15.416	15.731

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing

biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap

the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction

dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*

ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi

ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
- The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives

piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
 - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

- The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak);
- c. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. the initial recognition of goodwill; or*
- b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss);*
- c. at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. *has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and*
- b. *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has a significant influence upon the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;*

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

- v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.q.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and

penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) *the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*

- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerima komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.*
- d. *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

- a. *eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

Penawaran umum perdana saham Grup masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.r. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

The Group's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgment**

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 18.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 33.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 33.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 33.

4. Kas dan Bank

Kas/ Cash on Hand

Rupiah

11.427.631

29.245.582

Bank/ Cash In Bank

Rupiah

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

43.925.194.713

341.246.419

PT Bank Central Asia Tbk

1.112.660.210

539.276.789

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

28.061.523

19.455.840

PT Bank KEB Hana Indonesia

2.275.000

--

Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk

14.574.903

733.853.195

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

13.757.953.262

29.371.860.414

Total Bank/ Cash in Banks

58.840.719.611

31.005.692.657

Total

58.852.147.242

31.034.938.239

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 29)
Pihak Ketiga/ *Third Parties*:
Total

b. Berdasarkan Umur

Belum Jatuh Tempo/ *Current*
Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*
1 - 30 Hari/ *Days*
31 - 60 Hari/ *Days*
Di atas/Over 60 hari/days
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*
Total

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 12).

5. Trade Receivables

a. By Customers

2023 Rp	2022 Rp
3.575.154.622	2.040.240.435
27.041.383.139	15.260.177.358
30.616.537.761	17.300.417.793

b. By Aging Categories

2023 Rp	2022 Rp
30.616.537.761	16.903.292.062
--	115.476.577
--	120.435.952
--	161.213.202
30.616.537.761	17.300.417.793

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

c. By Currencies

2023 Rp	2022 Rp
6.331.337.872	4.538.432.776
24.285.199.889	12.761.985.017
30.616.537.761	17.300.417.793

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 12).

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

6. Inventories

	2023	2022
	Rp	Rp
Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>	59.096.603.769	39.601.909.437
Veneer	21.841.082.941	14.714.946.378
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ <i>Spareparts and Supporting in Materials</i>	19.621.373.333	13.521.885.710
Barang Dalam Proses/ <i>Work in Process</i>	6.993.400.311	4.966.460.184
Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>	4.473.322.822	3.977.503.385
Total	112.025.783.176	76.782.705.094

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp360.367.188.287 dan Rp289.768.122.046, pada 31 Desember 2023 dan 2022 Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured at PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with fixed assets with a total coverage of Rp360,367,188,287 and Rp289,768,122,046 as of December 31, 2023 and 2022 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 12).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 12).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp456.421.945.656, Rp413.926.753.462 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp456,421,945,656, Rp413,926,753,462 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

7. Uang Muka

7. Advances

	2023	2022
	Rp	Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	14.449.125.944	7.407.832.488
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i>	2.092.164.591	4.641.207.418
Operasional/ <i>Operational</i>	301.897.286	120.334.099
Total	16.843.187.821	12.169.374.005

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp856.449.471 dan Rp637.462.988.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of December 31, 2023 and 2022, the prepaid expense balance is Rp856,449,471 and Rp637,462,988, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

31 Desember/ December 31, 2023											
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp						
Harga Perolehan						Acquisition Cost					
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Tanah	25.308.458.492	114.840.000	--	--	25.423.298.492	Lands					
Bangunan dan Prasarana	100.353.398.878	6.958.430.901	--	10.789.483.928	118.101.313.707	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	184.134.174.470	15.895.405.495	(1.584.266.433)	13.107.490.687	211.552.804.219	Machineries and Factory Equipments					
Kendaraan	1.934.186.664	--	--	--	1.934.186.664	Vehicles					
Perlengkapan Kantor	2.678.108.605	317.858.867	--	--	2.995.967.472	Office Equipments					
Sub - Total	314.408.327.109	23.286.535.263	(1.584.266.433)	23.896.974.615	360.007.570.554	Sub - Total					
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>						<u>Construction in Process:</u>					
Bangunan dan Prasarana	6.987.535.223	4.235.784.399	--	(10.789.483.928)	433.835.694	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.703.881.674	9.160.089.009	--	(13.107.490.687)	3.756.480.593	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	14.691.416.897	13.395.874.005	--	(23.896.974.615)	4.190.316.287	Sub - Total					
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.135.454.545	2.869.009.009	--	--	7.004.463.554	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	4.135.454.545	2.869.009.009	--	--	7.004.463.554	Sub - Total					
Total Harga Perolehan	333.235.198.551	39.551.418.277	(1.584.266.433)	--	371.202.350.395	Total Acquisition Cost					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Bangunan dan Prasarana	9.590.769.087	5.542.681.584	--	--	15.133.450.671	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	36.536.297.925	12.577.422.578	(502.534.380)	--	48.611.186.121	Machineries and Factory Equipments					
Kendaraan	522.909.921	495.069.910	--	--	1.017.979.831	Vehicles					
Perlengkapan Kantor	1.459.462.791	477.569.499	--	--	1.937.032.290	Office Equipments					
Sub - Total	48.109.439.724	19.092.743.569	(502.534.380)	--	66.699.648.913	Sub - Total					
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	388.020.833	330.810.128	--	--	718.830.961	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	388.020.833	330.810.128	--	--	718.830.961	Sub - Total					
Total Akumulasi Penyusutan	48.497.460.557	19.423.553.697	(502.534.380)	--	67.418.479.874	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	284.737.737.994				303.783.870.521	Carrying Value					

31 Desember/ December 31, 2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp						
Harga Perolehan						Acquisition Cost					
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Tanah	25.308.458.492	--	--	--	25.308.458.492	Lands					
Bangunan dan Prasarana	61.991.631.005	10.734.834.872	--	27.626.933.001	100.353.398.878	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	135.150.125.178	60.405.530.576	(11.421.481.284)	--	184.134.174.470	Machineries and Factory Equipments					
Kendaraan	1.922.186.664	12.000.000	--	--	1.934.186.664	Vehicles					
Perlengkapan Kantor	1.790.760.980	887.347.625	--	--	2.678.108.605	Office Equipments					
Sub - Total	226.163.162.319	72.039.713.073	(11.421.481.284)	27.626.933.001	314.408.327.109	Sub - Total					
<u>Aset Dalam Penyelesaian:</u>						<u>Construction in Process:</u>					
Bangunan dan Prasarana	20.305.287.955	14.309.180.269	--	(27.626.933.001)	6.987.535.223	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	--	7.703.881.674	--	--	7.703.881.674	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	20.305.287.955	22.013.061.943	--	(27.626.933.001)	14.691.416.897	Sub - Total					
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.822.727.272	1.312.727.273	--	--	4.135.454.545	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	2.822.727.272	1.312.727.273	--	--	4.135.454.545	Sub - Total					
Total Harga Perolehan	249.291.177.546	95.365.502.289	(11.421.481.284)	--	333.235.198.551	Total Acquisition Cost					
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation					
<u>Kepemilikan Langsung:</u>						<u>Direct Ownership:</u>					
Bangunan dan Prasarana	6.013.519.559	3.577.249.528	--	--	9.590.769.087	Buildings and Infrastructures					
Mesin dan Peralatan Pabrik	25.256.583.660	11.965.348.343	(685.634.078)	--	36.536.297.925	Machineries and Factory Equipments					
Kendaraan	214.464.598	306.445.323	--	--	522.909.921	Vehicles					
Perlengkapan Kantor	932.722.147	526.740.644	--	--	1.459.462.791	Office Equipments					
Sub - Total	32.417.289.964	16.377.783.838	(685.634.078)	--	48.109.439.724	Sub - Total					
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of Use Assets:</u>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	156.392.045	231.628.788	--	--	388.020.833	Machineries and Factory Equipments					
Sub - Total	156.392.045	231.628.788	--	--	388.020.833	Sub - Total					
Total Akumulasi Penyusutan	32.573.682.009	16.609.412.626	(685.634.078)	--	48.497.460.557	Total Accumulated Depreciation					
Nilai Tercatat	216.717.495.537				284.737.737.994	Carrying Value					

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Pokok Penjualan/ <i>Cost of Goods Sold</i> (Catatan/ Note 24)	17.956.342.403	16.080.630.315
Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i> (Catatan/ Note 25)	1.467.211.294	528.782.311
Total	19.423.553.697	16.609.412.626

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Harga Jual/ <i>Selling Price</i>	475.000.000	11.014.728.080
Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	<u>(1.081.732.053)</u>	<u>(10.735.847.206)</u>
Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/		
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 26)	<u>(606.732.053)</u>	<u>278.880.874</u>

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 75% sampai 90%. Manajemen mengestimasi bahwa pada kuartal pertama tahun 2024 aset tersebut telah siap digunakan.

The completion rates for construction in progress range from 75% to 90%. Management estimates that in the first quarter of 2024 the asset will be ready for use.

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan persediaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp360.367.188.287 dan Rp289.768.122.046, pada 31 Desember 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi Bintang Tbk against the risk of fire, theft and other risks along with inventories with a total coverage of Rp360,367,188,287, and Rp289,768,122,046 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp7.750.229.397 dan Rp7.103.753.323.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp7,750,229,397 and Rp7,103,753,323

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Dana Dibatasi Penggunaannya

Akun ini merupakan rekening dana penampungan atas fasilitas kredit pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, masing-masing sebesar Rp7.068.730.000 pada tahun 2023 dan 2022.

10. Restricted Funds

This account is an escrow account for the loan credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, each amounting to Rp7,068,730,000 in 2023 and 2022.

11. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terutama merupakan setoran jaminan kepada pemasok pihak berelasi yang digunakan untuk pembelian veneer. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo setoran jaminan sebesar Rp21.000.000.000.

11. Other Non-Current Financial Assets

This account mainly represents security deposits to related party suppliers used for the purchase of veneers. As of December 31, 2023 and 2022, the security deposit balance amounting to Rp21,000,000,000.

12. Utang Bank

12. Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short Term Bank Loans

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000.000	23.100.000.000
Total	40.000.000.000	23.100.000.000

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas
Limit Kredit : Rp20.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan (1 tahun), terhitung mulai dari 4 April 2023 – 3 April 2024
Bunga : 10% per tahun
Tujuan : Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan.

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 5 dated April 4, 2019 which has been amended several times, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement No. ENB/1.2/111/R dated March 30, 2023, the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

1. RC Working Capital Credit Facility
Credit Limit : Rp20,000,000,000
Period : 12 months (1 year), since April 4, 2023 – April 3, 2024
Interest : 10% per annum
Purpose : For additional working capital for the processing industry.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas
- | | |
|--------------|---|
| Limit Kredit | : Rp35.000.000.000 |
| Jangka Waktu | : 12 bulan (1 tahun),
terhitung mulai dari 4
April 2023 – 3 April
2024 |
| Bunga | : 10% per tahun |
| Tujuan | : Untuk tambahan
modal kerja industri
pengolahan |

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dibebani dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Limited RC Working Capital Credit Facility
- | | |
|--------------|--|
| Credit Limit | : Rp35,000,000,000 |
| Period | : 12 months (1 year), since
April 4, 2023 – April 3,
2024 |
| Interest | : 10% per annum |
| Purpose | : For additional working
capital for the processing
industry |

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. *Machineries of production located at WCT-1 factory will be tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*

3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya yang telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);

3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

- 6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
- 7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

- 6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
- 7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
 - a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

- 8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

- 8. Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp25.380.210.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp39,039,080,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).
10. Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).
11. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).
12. *Personal Guarantee* on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In December 31, 2023 and 2022, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders and who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the *Ultimate Shareholder* except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the Company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil lease dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).*
10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
12. *Sell or pledge the Company assets to other parties;*
13. *Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
14. *Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.*
16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business.*
17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - a. *Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi/ Less :
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/
Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang/
Long Term Portion

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No.17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023 dan telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Kredit, bahwa Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
- b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
- c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;

18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

b. Long Term Bank Loans

2023 Rp	2022 Rp
102.946.700.000	125.939.600.000
8.366.697.929	10.162.011.149
(23.693.646.301)	(25.439.635.732)
<u>87.619.751.628</u>	<u>110.661.975.417</u>

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 dated April 4, 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated July 15, 2022 respectively made before Notary Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement No.ENB/1.2/111/R dated March 30, 2023 and has been stated in the Addendum to the Credit Agreement, that the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Investasi (Take Over)

Limit Kredit : Rp29.949.600.000
Jangka : 52 bulan (4,4 tahun),
Waktu : terhitung mulai 4 April
2020 - 4 Agustus 2023
Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk *take over* fasilitas
kredit investasi dari Bank
Muamalat

Perusahaan telah membayar Fasilitas
Kredit Investasi ini. Perusahaan telah
menerima Pemberitahuan Pelunasan
Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No.
ENB/5/1541 tertanggal 09 Agustus 2023.

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp20.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 4 April
2020 - 3 April 2024
Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Malang, Jawa
Timur

Berdasarkan Perjanjian Kredit
No.KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022,
yang telah mengalami perubahan terakhir
berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit
No.ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023
dan telah dituangkan dalam Addendum
Perjanjian Kredit, Perusahaan
mendapatkan fasilitas kredit BNI dengan
rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp33.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli
2022 – 15 Juli 2027
Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Malang, Jawa
Timur

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp84.000.000.000
Jangka : 84 bulan (7 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli
2022 – 15 Juli 2029

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Investment Credit Facility (Take Over)

Credit Limit : Rp29,949,600,000
Period : 52 months (4.4 years),
since April 4, 2020 -
August 4, 2023
Interest : 10.5% per annum
Purpose : To take over the
investment credit facility
from Bank Muamalat

The company has paid this loan. The
Company has received Notificaion of Credit
Facility Repayment from BNI via Letter No.
ENB/5/1541 dated 09 August 2023

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp20,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since
April 4, 2020 - April 3,
2024
Interest : 10.5% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Malang, East Java

Based on Credit Agreement
No.KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022,
which has undergone the latest amendment
based on Amendment to Credit Agreement
No.ENB/1.2/111/R dated March 30, 2023
and has been stated in the Addendum to the
Credit Agreement, the Company obtained a
credit facility from BNI with the detailed of
facilities are follow:

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp33,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since
July 15, 2022 - July 15,
2027
Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Malang, East Java

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp84,000,000,000
Period : 84 months (7 years), since
July 15, 2022 - July 15,
2029

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan
Kembali atas
pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Jember, Jawa
Timur

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Juni 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory
construction, plywood
processing located in
Jember, East Java

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on June 26, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factor, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02),
dengan bukti kepemilikan berupa:

- a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mada RT 09/02), which ownership such as:

- a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn., with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).
- Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.
6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
- December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).
- All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.
6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
- a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

- 8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
- 9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

- 8. Machineries of production located at WCT Jember factory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
- 9. Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp39,039,080,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp25.380.210.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).

10. Trade receivables which has been by Fiduciary Collateral amounted to Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).

11. Persediaan yang ada telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

11. Inventory which has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah diikat secara Notariil.

12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.*

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *financial covenants*.

In December 31, 2023 and 2022, the Company has met the financial ratio requirement under the financial covenants.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

- 1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
- 2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- 3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia
- 4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- 5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;

- 1. *Hold a merge, or consolidate with another Company;*
- 2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
- 3. *Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company namely the shareholders of PT Fortuna Sumber Anugrah Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;*
- 4. *Invest with a value exceeding the company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*
- 5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
 7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
 14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
 15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
 16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
 17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi
6. *Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes in name, aims and objectives and capital structure (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
 7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
 8. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
 9. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds);*
 10. *Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
 11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
 12. *Sell or pledge company assets to other parties;*
 13. *Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
 14. *Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
 15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.*
 16. *Change the line of business or open a new business other than the existing business.*
 17. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
 - a. *Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other*

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
- b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp102.946.700.000, dan Rp125.939.600.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 02871-1/PPK/PIH/2023 tanggal 9 Oktober 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Limit Kredit : Rp15.000.000.000
Jangka Waktu : 96 bulan (8 tahun) terhitung mulai dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027
Bunga : 9,00% per tahun
Tujuan : Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan digunakan sebagai kantor Perusahaan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
- b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
- c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.
18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of December 31, 2023, and 2022, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of December 31, 2023, and 2022, the Bank loans balance amounted to Rp102,946,700,000 and Rp125,939,600,000 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, which has undergone the latest amendment based on Amandment to Credit Agreement No.02871-1/PPK/PIH/2023 dated October 9, 2023, with detailed are as follows:

Investment Credit Facilit

Credit Limit : Rp15,000,000,000
Period : 96 months (8 years) since October 26, 2019 - September 26, 2027
Interest : 9.00% per annum
Purpose : For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which will be used as the Company's office

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan 4 (empat) unit Satuan Rumah Susun seluas 564,560m² dengan Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun 02751,02752,02753, dan 02754 masing-masing tertanggal 3 November 2023.

Beberapa *Negative Covenants* antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan atau mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	250.862.117.431	170.886.038.010
	Kredit Investasi 1	6.819.600.000	8.700.000.000
	Kredit Investasi 2	4.440.000.000	4.440.000.000
	Kredit Investasi 3	6.600.000.000	2.750.000.000
	Kredit Investasi 4	5.833.300.000	--
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	1.795.313.220	1.642.983.252
Total		276.350.330.651	188.419.021.262

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

This facility is guarantee by 4 (four) units of Flats with an area of 564.560 m² with Certificate of Ownership for Flat Unit 02751,02752,02753, and 02754 respectively dated November 3, 2023.

Some Negative Covenants stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BCA, not allowed to:

1. *Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to other parties.*
2. *Provide loans including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily operational business. and*
3. *If the debtor in the form of an entity carries out consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation and/or changing institutional status.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met the terms and conditions of the loans.

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/ <i>Note</i> 29)	13.783.128.264	23.657.708.641
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	49.309.873.544	45.625.114.765
Total	63.093.001.808	69.282.823.406

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2023 Rp	2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	60.573.576.551	64.860.283.109
Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i> :		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	2.188.947.001	3.841.786.769
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	267.626.171	571.093.528
Diatas 60 hari/ <i>Over 60 Days</i>	62.852.085	9.660.000
Total	63.093.001.808	69.282.823.406

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2023 Rp	2022 Rp
Rupiah	49.958.738.849	64.711.981.595
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	13.134.262.959	4.570.841.811
Total	63.093.001.808	69.282.823.406

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2.395.517.846	2.393.521.362
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.983.032.399	1.183.291.725
Bunga/ <i>Interest</i>	1.015.220.850	394.677.753
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	63.500.000	2.214.000.742
Gaji/ <i>Salaries</i>	47.534.305	8.211.352.436
Total	5.504.805.400	14.396.844.018

15. Uang Muka Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan venner.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp619.812.430 dan Rp2.458.327.274

15. Advance from Customers

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

As of December 31, 2023, and 2022, the advance from customer balance amounted Rp619,812,430 and Rp2,458,327,274 respectively.

16. Utang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

16. Consumer Financing Payables

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on December 31, 2023 and 2022 with the following details:

	2023	2022
	Rp	Rp
PT BCA Finance	234.646.413	490.624.452
PT Astrido Pasific Finance	105.336.000	220.248.000
Dikurangi/ Less:		
Bunga/ Interest	(10.186.188)	(43.413.857)
Total Pembayaran Minimum/		
<i>Total Minimum Payment</i>	<u>329.796.225</u>	<u>667.458.595</u>
Dikurangi/ Less:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/		
<i>Current Portion</i>	<u>(329.796.225)</u>	<u>(339.844.701)</u>
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	<u><u>--</u></u>	<u><u>327.613.894</u></u>

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9660012984-PK-001 tertanggal 13 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp322.766.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 Oktober 2021 –
13 November 2024

Bunga : 6,00% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No.9460011908-PK-001 tertanggal 30 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9660012984-PK-001 dated December 13, 2021, the Company obtained Consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp322,766,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since October 13, 2021 –
November 13, 2024

Interest : 6.00% per annum

Based on the Consumer Financing Agreement No.9460011908-PK-001 dated December 30, 2021, the Company obtained consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp445.158.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
30 Desember 2021
– 30 November
2024

Bunga : 6,00% per tahun

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Multiguna Usaha No.
2107164/C/APF/XII/2021 tertanggal 22
Desember 2021, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari
Astrido dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp299.473.222

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
22 Desember 2021
– 20 Desember
2024

Bunga : 4,1% per tahun

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-
masing sebesar Rp33.227.630 dan
Rp57.587.442.

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang
telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-
tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023
dan 2022 masing-masing sebesar
Rp337.662.370 dan Rp326.025.353.

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial
Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang
pembiayaan konsumen.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp445,158,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since December 30, 2021
– November 30, 2024

Interest : 6.00% per annum

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Based on the Lease Financing Agreement
No. 2107164/C/APF/XII/2021 dated
December 22, 2021, the Company obtained
consumer financing facilities from Astrido
with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp299,473,222
Value
Period : 36 months (3 years),
since December 22, 2021
– December 20, 2024

Interest : 4.1% per annum

Interest expenses recorded by the Company as
of December 31, 2023 and 2022 amounted to
Rp33,227,630 and Rp57,587,454.

The total payment of consumer financing made
by the Company for the years ended December
31, 2023 and 2022 amounted to
Rp337,662,370 and Rp326,025,353,
respectively.

There are no negative covenants and financial
covenants for consumer financing payables.

17. Liabilitas Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian utang
sewa pembiayaan untuk pembelian mesin
dengan hak opsi, pada tanggal 31 Desember
2023 dan 2022 dengan detail sebagai berikut:

PT BCA Finance
PT Bumiputera-BOT Finance
PT BRI Multifinance Indonesia
Dikurangi/ Less :
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/
Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

17. Lease Liabilities

The Company entered into a finance lease
payable agreement for the purchase of
machinery with option rights, on December 31,
2023 and 2022. with the following details:

2023 Rp	2022 Rp
1.086.348.971	1.820.922.426
858.294.041	--
819.233.291	--
(1.713.672.830)	(990.342.926)
1.050.203.473	830.579.500

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa minimum yang di lakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment		
Jatuh Tempo/ Maturity Date :		
1 tahun/ year	1.713.672.830	990.342.926
2 tahun/ year	528.101.147	686.357.394
3 tahun/ year	522.102.326	144.222.106
Total	2.763.876.303	1.820.922.426

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 23-0290 tertanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000
 Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
 terhitung mulai dari
 25 Oktober 2023 –
 25 September 2026
 Bunga : 3,85% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0074 tertanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp568.320.000
 Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
 terhitung mulai dari
 27 Juli 2022–
 27 Juni 2025
 Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0187 tertanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp296.000.000

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Lease Financing Agreement No. 23-0290 dated October 13, 2023, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp310,800,000
 Period : 36 months (3 years),
 since October 25,
 2023 – September 25,
 2026
 Interest : 3.85% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 22-0074 dated July 27, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp568,320,000
 Period : 36 months (3 years),
 since July 27, 2022 –
 June 27, 2025
 Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0187 dated October 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp296,000,000

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Oktober 2021 –
28 September 2024
Bunga : 5,86% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0086 tertanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Mei 2021 – 28
April 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0208 tertanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp246.400.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
28 Januari 2021 –
28 Desember 2023
Bunga : 6,40% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0189 tertanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
18 Desember 2020
– 17 November
2023
Bunga : 6,40% per tahun

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Period : 36 months (3 years),
since October 28, 2021 –
September 28, 2024

Interest : 5.86% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0086 dated May 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp259,000,000
Period : 36 months (3 years),
since May 28, 2021 –
April 28, 2024

Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0208 dated January 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp246,400,000
Period : 36 months (3 years),
since January 28, 2021 –
December 28, 2023

Interest : 6.40% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0189 dated December 18, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp259,000,000
Period : 36 months (3 years),
since December 18, 2020
– November 17, 2023

Interest : 6.40% per annum

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0221 tertanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
26 November 2021
– 26 October 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0002 tertanggal 6 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
31 Januari 2022 –
31 December 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0126 tertanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp224.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
1 September 2020 –
2 Agustus 2023
Bunga : 6,40% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa pembiayaan No.20-0126 pada tanggal 2 Agustus 2023.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 19-0262 tertanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0221 dated November 26, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp592,000,000
Value
Period : 36 months (3 years), since
November 26, 2021 –
October 26, 2024
Interest : 5,73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 22-0002 dated January 6, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp592,000,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since January 31, 2022 –
December 31, 2024
Interest : 5,73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0126 dated September 25, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp224,000,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since September 1, 2020
– August 2, 2023
Interest : 6.40% per annum

The Company has paid this Leasing for the Leasing Financing Agreement No.20-0126 on August 2, 2023.

Based on the Lease Financing Agreement No. 19-0262 dated October 31, 2019, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp466.400.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
31 October 2019 –
30 September 2022

Bunga : 6,10% per tahun

Perusahaan telah membayar sewa pembiayaan No.19-0262 pada tanggal 30 September 2022.

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pemegang saham pengendali, susunan manajemen, struktur modal dan Anggaran Dasarnya, kecuali dalam hal Lessee merupakan Perusahaan Terbuka, maka cukup menyampaikan pemberitahuan kepada Lessor selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham terkait aksi korporasi tersebut.
2. Membubarkan perseroan terbatas berdasarkan mana perseroan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajiban dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktiva; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memperoleh *waiver* dari BCA Finance atas perubahan susunan pengurus.

PT Bumiputera-BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No. LSBY-202304-0004 tertanggal 13 April 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp466,400,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since October 31, 2019 –
September 30, 2022

Interest : 6.10% per annum

The Company has paid this Leasing for the Leasing Financing Agreement No.20-0126 on September 30, 2022.

There is no asset collateralized for the Financing Lease Agreements above.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BCA Finance among others stated that the Company as long as the facilities has not been paid off, without written permission from BCA Finance, not allowed to:

1. Change the composition of controlling shareholders, management structure, capital structure and Articles of Association, except in the case where the Lessee is Public Company, it is sufficient to provide notification to the Lessor no later than 14 (fourteen) working days before the summons to the General Meeting of Shareholders regarding the corporate action.
2. Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;
3. Remove every important part of its assets; and
4. Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has received *waiver* from BCA Finance for the approval of changing in the composition of the Company's management.

PT Bumiputera-BOT Finance

Based on the Lease Financing Agreement No. LSBY-202304-0004 dated April 13, 2023, the Company obtained consumer financing facilities from PT Bumiputera-BOT

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

usaha dari PT Bumiputera-BOT Finance
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp1.041.240.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 April 2023 – 31
Maret 2026
Bunga : 12% per tahun

PT BRI Multifinance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 002LA2023080 tertanggal
27 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BRI Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
27 Oktober 2023 –
27 September 2026
Bunga : 3,83% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 002LA2023081 tertanggal
27 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BRI Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
27 Oktober 2023 –
27 September 2026
Bunga : 3,83% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
Guna Usaha No. 002LA2023101 tertanggal 8
Desember 2023, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari
BRI Multifinance Indonesia dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp310.800.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
8 Desember 2023 –
8 November 2026
Bunga : 3,83% per tahun

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Finance with facilities detailed are as follows:

Financing : Rp1,041,240,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since April 13, 2023 –
March 31, 2026
Interest : 12% per annum

PT BRI Multifinance Indonesia

*Based on the Lease Financing Agreement
No. 002LA2023080 dated October 27, 2023,
the Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia
with facilities detailed are as follows:*

Financing : Rp310,800,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since October 27, 2023 –
September 27, 2026
Interest : 3.83% per annum

*Based on the Lease Financing Agreement
No. 002LA2023081 dated October 27, 2023,
the Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia
with facilities detailed are as follows:*

Financing : Rp310,800,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since October 27, 2023 –
September 27, 2026
Interest : 3.83% per annum

*Based on the Lease Financing Agreement
No. 002LA2023101 dated December 8,
2023, the Company obtained lease financing
facilities from BRI Multifinance Indonesia
with facilities detailed are as follows:*

Financing : Rp310,800,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since December 8, 2023 –
November 8, 2026
Interest : 3.83% per annum

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban bunga dan keuangan yang dicatat sebagai berikut:

Beban Bunga/ *Interest Expenses*

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.341.486.123 dan Rp858.419.008.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin (d/h PT Quattro Asia Consulting) masing-masing dengan laporan No. 240435/LAA-AAR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dan No. 230349/LA-AAR/II/2023 tanggal 6 Februari 2023.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
 Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*
 Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*
 Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*
 Usia pensiun/ *Pension age*
 Metode/ *Method*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti
The Present Value of Defined Benefit Liabilities

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest and financial expenses recorded are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
229.822.222	225.387.442
229.822.222	225.387.442

The total payment of lease financing made by the Company as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,341,486,123 and Rp858,419,008 respectively.

18. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Azwir Arifin (formerly PT Quattro Asia Consulting), with report No. 240435/LAA-AAR/II/2024 dated February 12, 2024 and No. 230349/LA-AAR/II/2023 dated February 6, 2023, respectively.

The actuarial assumptions used are as follows:

2023	2022
6,37% - 7,10%	7,38% - 7.60%
7,00% - 8,00%	7,00% - 8,00%
TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
10% TM	10% TM
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
PUC	PUC

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
2.503.347.864	1.724.420.739

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1.724.420.739	1.427.769.463
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)</i>	635.436.826	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	143.490.299	(63.396.578)
Total	2.503.347.864	1.724.420.739

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	677.560.030	612.615.962
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(151.964.807)	(302.726.061)
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	109.841.603	85.471.797
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>	--	(35.313.844)
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	635.436.826	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	143.490.299	(63.396.578)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(242.091.971)	(178.695.393)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Pengalaman	73.352.132	(127.712.801)	<i>Experience Adjustment</i>
Asumsi Keuangan	70.138.167	64.316.223	<i>Financial Assumption</i>
Total	(98.601.672)	(242.091.971)	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

A movement of post-employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1.724.420.739	1.427.769.463
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)</i>	635.436.826	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	143.490.299	(63.396.578)
Total	2.503.347.864	1.724.420.739

Component of long term employee benefit expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022
	Rp	Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	677.560.030	612.615.962
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	(151.964.807)	(302.726.061)
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	109.841.603	85.471.797
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>	--	(35.313.844)
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ <i>Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss</i>	635.436.826	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income</i>	143.490.299	(63.396.578)

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	(242.091.971)	(178.695.393)	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian Pengalaman	73.352.132	(127.712.801)	<i>Experience Adjustment</i>
Asumsi Keuangan	70.138.167	64.316.223	<i>Financial Assumption</i>
Total	(98.601.672)	(242.091.971)	Total

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Sensitivity Analysis to Liabilities

	2023 Rp	2022 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	2.331.732.314	1.600.238.838
Jika Tingkat/ If Rate -1%	2.696.121.191	1.863.794.592
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	2.691.828.110	1.861.263.717
Jika Tingkat/ If Rate -1%	2.332.340.794	1.600.190.704

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

	2023 Rp	2022 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: <i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>		
- < 1 Tahun/ Year	238.750.000	132.297.500
- 2 - 5 tahun/ Year	1.791.063.656	1.105.364.741
- > 5 Tahun/ Year	78.652.011.115	60.355.932.101

19. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

19. Other Non Current Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the security deposit balances from third party amounting to Rp2,000,000,000, respectively.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

20. Perpajakan

20. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2023 Rp	2022 Rp
<u>Perusahaan/ The Company</u>		
Pajak Penghasilan/ <i>Income Tax</i>		
Pasal/ <i>Article 28.a</i>	--	11.292.085.567
Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	16.122.288.279	10.085.890.656
Total	16.122.288.279	21.377.976.223

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i> :		
Perusahaan/ <i>The Company</i>		
Pajak Kini/ <i>Current Tax</i>	(10.387.912.003)	(4.244.674.904)
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ <i>Previous Period Adjustment</i>	--	(342.212.085)
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	(224.728.328)	(146.181.068)
Sub - Total	(10.612.640.331)	(4.733.068.057)
Pajak Tangguhan/ <i>Deferred Tax</i> :		
Perusahaan/ <i>The Company</i>	(1.480.508.084)	(1.181.506.707)
Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	2.995.082	2.084.048
Sub - Total	(1.477.513.002)	(1.179.422.659)
Total	(12.090.153.333)	(5.912.490.716)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	53.552.997.130	20.530.983.642
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan entitas anak/ <i>Less: Elimination profit subsidiary</i>	(875.433.105)	(678.672.646)
	52.677.564.025	19.852.310.996
<u>Beda Waktu/ Timing Differences</u>		
Imbalan Pasca Kerja/ <i>Employee Benefits Liability</i>	635.436.826	360.047.854
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	--	7.985.936
Pembayaran Aset Hak Guna/ <i>Payment Right of Use Assets</i>	(1.341.486.123)	(844.959.295)
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	(6.342.725.507)	(5.115.715.357)
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Depreciation of Right of Use Asset</i>	330.810.128	231.628.788
Sub - Total	(6.717.964.675)	(5.361.012.074)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
<u>Beda Tetap/ Permanent Differences</u>		
Pendapatan Bunga/ Interest Income	(401.175.689)	(104.410.762)
Tunjangan dan Beban Pegawai/ Personnel Expenses	--	3.420.341.172
Beban Pajak/ Tax Expense	932.788.000	653.108.525
Sumbangan/ Donation	582.299.306	744.000.000
Lain-lain/ Others	144.270.864	89.638.980
Sub - Total	1.258.182.481	4.802.677.915
<u>Laba Kena Pajak/ Taxable Income</u>	47.217.781.830	19.293.976.837
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate (2023 dan/and 2022: 22%)	10.387.912.003	4.244.674.904
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ Less: Prepaid Taxes		
Pasal/ Article 22	(3.063.918.900)	(2.437.138.000)
Pasal/ Article 23	--	(197.763.863)
Pasal/ Article 25	(5.305.226.589)	(12.901.858.608)
Sub - Total	(8.369.145.489)	(15.536.760.471)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year	2.018.766.514	(11.292.085.567)
Pajak - Entitas Anak/ Income Tax - Subsidiary	11.877.116	4.280.521

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2022 dengan menggunakan laporan keuangan audit.

The Company has submitted an Annual Tax Return of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 using audited financial statements.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation in 2023 is the basis for filling out the an Annual Tax Return of Corporate Income Tax which is submitted to the tax authorities.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income	53.552.997.130	20.530.983.642
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax	(875.433.105)	(678.672.646)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan Income Before Income Tax Expense - The Company	52.677.564.025	19.852.310.996
Tarif Pajak/ Tax Rate: 22%	11.589.064.086	4.367.508.419
Koreksi Fiskal/ Tax Corrections	(1.201.152.083)	(122.833.515)
Pajak Kini/ Current Tax - Non Final	10.387.912.003	4.244.674.904
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ Previous Period Adjustment - the Company	--	342.212.085
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ Deferred tax - The Company From Timing Differences	1.477.513.002	1.179.422.659
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ Income Tax Expense - The Company	11.865.425.005	5.766.309.648
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary	224.728.328	146.181.068
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ Income Tax Expense Consolidation	12.090.153.333	5.912.490.716

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Undang-undang No.7 tentang Harmonisasi Peraturan Pajak tahun 2021 tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 22% berlaku untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Based on Law No. 7 concerning the Harmonization of Tax Regulation year 2021, the corporate income tax rate for domestic taxpayers is 22% applicable in the 2022 fiscal year and so forth.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Liabilities

31 Desember/ December 31, 2023					
	2022 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	2023 Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Imbalan Pasca Kerja	377.288.514	136.801.020	31.428.884	545.518.418	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	526.574.700	439.226	--	527.013.926	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(356.118.444)	(295.126.947)	--	(651.245.391)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(4.510.451.961)	(1.395.399.611)	--	(5.905.851.572)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	84.150.000	72.778.228	--	156.928.228	Depreciation Right of Use Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(3.878.557.191)	(1.480.508.084)	31.428.884	(5.327.636.391)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Imbalan Pascakerja	2.084.048	2.995.082	138.982	5.218.112	Employee Benefits Liability
Total Aset Pajak Tangguhan	2.084.048	2.995.082	138.982	5.218.112	Total Deferred Tax Asset

31 Desember/ December 31, 2022					
	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Imbalan Pasca Kerja	314.109.283	77.126.478	(13.947.247)	377.288.514	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	524.817.794	1.756.906	--	526.574.700	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(170.227.399)	(185.891.045)	--	(356.118.444)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(3.384.994.582)	(1.125.457.379)	--	(4.510.451.961)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	33.191.667	50.958.333	--	84.150.000	Depreciation Right of Use Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2.683.103.237)	(1.181.506.707)	(13.947.247)	(3.878.557.191)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Imbalan Pascakerja	--	2.084.048	--	2.084.048	Employee Benefits Liability
Total Aset Pajak Tangguhan	--	2.084.048	--	2.084.048	Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	2023 Rp	2022 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	658.822.030	1.144.928.839
Pasal/ Article 22	103.607.325	98.635.094
Pasal/ Article 23	258.137.733	170.406.530
Pasal/ Article 25	97.321.494	1.476.444.381
Pasal/ Article 29	2.018.766.514	--
Pasal/ Article 4 (2)	49.372.866	5.000.000
Sub - Total	3.186.027.962	2.895.414.844
Entitas Anak/ Subsidiary		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 22	14.824.912	7.352.228
Pasal/ Article 23	951.400	960.000
Pasal/ Article 25	4.393.890	5.382.907
Pasal/ Article 29	11.877.116	4.280.521
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	354.945.091	328.072.405
Sub - Total	386.992.409	346.048.061
Total	3.573.020.371	3.241.462.905

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 04 Januari 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Mei 2022 No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.051203/2023, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.237.240.920 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.237.312.057 dan telah diterima penuh pada tahun 2023.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2022 No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.848.578.599 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.845.452.399 dan telah diterima penuh pada tahun 2023.

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2023 KEP-00129/SKPPKP/KPP.0512/2023 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp10.060.115.378 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp10.060.115.378 dan telah diterima penuh pada tahun 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB SPT Tahunan Pajak Penghasilan Tahun Pajak 2022 KEP-00072/SKPPKP/KPP.0512/2023 dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp11.292.085.567 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp11.280.125.567 dan telah diterima penuh pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, juga menerima Surat Tagihan Pajak sbb:

e. Tax Assessment Letter

The Company

On January 04, 2023, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period May 2022 No. KEP-00001/SKPPKP/KPP.051203/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,237,240,920 with the approval of restitution of Rp3,237,312,057 and has been fully received in 2023.

On March 10, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2022 No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6,848,578,599 with approval for restitution of Rp6,845,452,399 and has been fully received in 2023.

On October 19, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2023 KEP-000129/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp10,060,115,378 with approval for restitution of Rp10,060,115,378 and has been fully received in 2023.

On January 26, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB Corporate Income Tax for the year 2022 KEP 00072/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp11,292,085,567 with approval for restitution of Rp11,280,125,567 and has been fully received in 2023.

In 2023, also received the following Notice of Tax Collection:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Letter		
Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	Nilai/ Amount (Rp)
PPh Pasal 29/ Article Tax 29	2019	751.787
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2019 / January 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2019 / April 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2019 / May 2019	155.802
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2019 / Juni 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juli 2019 / July 2019	595.696
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2019 / September 2019	276.880
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2019 / October 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2019 / November 2019	242.505
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2020 / January 2020	528.235
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2020 / January 2020	153.904
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2020 / February 2020	133.505
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Februari 2020 / February 2020	544.556
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2020 / March 2020	207.176
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2020 / March 2020	981.654
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2020 / April 2020	202.522
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2020 / April 2020	1.032.355
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2020 / May 2020	827.190
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2020 / June 2020	569.474
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2020 / July 2020	613.126
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2020 / August 2020	439.560
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2020 / September 2020	100.000
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2020 / September 2020	552.538
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2020 / October 2020	581.347
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2020 / November 2020	993.948
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2020 / December 2020	571.113
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2022 / March 2022	889.807
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2022 / April 2022	558.635
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2022 / May 2022	725.250
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	778.240
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	964.921
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2022 / July 2022	885.800
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2021 / August 2021	437.519
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2021 / September 2021	51.141
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2021 / October 2021	14.925
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2022 / August 2022	879.371
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2022 / September 2022	806.415
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	528.863
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	62.443
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	588.610
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	204.318
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	4.710.522
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	416.398
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2023 / April 2023	100.000

Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Letter

Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	Nilai/ Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2022 / March 2022	289.366
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2022 / April 2022	2.266.319
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2022 / May 2022	629.080
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	619.442
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2022 / July 2022	580.386
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2022 / August 2022	355.409
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2022 / September 2022	368.254
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	60.343
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	339.628
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	232.046
Total		30.798.324

Jumlah sebesar Rp30.788.324 tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi – lain – lain dan telah dibayarkan lunas pada tahun berjalan.

The amount of Rp30,788,324 was recorded in general and administrative expenses - others and was fully paid in the current year.

21. Modal Saham

21. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/ December 31 2023

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	57,34%	107.505.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	21,34%	40.005.000.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Aris Sunarko	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Masyarakat	375.000.000	20,00%	37.500.000.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

31 Desember/ December 31 2022

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	71,67%	107.505.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	26,67%	40.005.000.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,83%	1.245.000.000
Aris Sunarko	12.450.000	0,83%	1.245.000.000
Total	1.500.000.000	100%	150.000.000.000

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham pada 31 Desember 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn. Notaris di Jakarta, dimana akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0082268. tanggal 20 Juni 2023 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0118388.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Juni 2023.

The composition of the Compay's shareholders as of December 31, 2023 are based on the Notary Deed No. 56 dated June 16, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notary in Jakarta, whereby the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0082268, dated June 20, 2023 with Company Register Number AHU-0118388.AH.01.11.TAHUN 2023 dated June 20, 2023

22. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Juni 2023 dari Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp3.750.000.000 kepada para pemegang saham.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Juni 2023, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000. Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

22. Dividends and Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 01 dated 05 Juni 2023 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp3,750,000,000 to shareholders.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 5, 2023, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000. Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

23. Penjualan

23. Sales

	2023	2022
	Rp	Rp
Kayu lapis/ Plywoods	878.456.758.678	800.047.030.818
Veneer	43.769.092.741	31.027.766.114
Log Kayu/ Log	26.638.606.810	14.243.955.911
Dikurangi/ Less : Diskon/ Discounts	(508.304.477)	(343.664.481)
Total	948.356.153.752	844.975.088.362

Untuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of December 31, 2023 and 2022, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	2023	2022
	Rp	Rp
Apec International Co.,Ltd.	140.205.735.648	5.173.610.693
Concannon Lumber Co.	119.395.567.918	90.016.008.772
PT Surya Intan Sentana Jaya	93.043.253.582	252.389.010.758
Total	352.644.557.148	347.578.630.223

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	2023 Rp	2022 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ Raw Materials Used		
Persediaan Bahan Baku Awal/ Raw Materials at Beginning Period	3.977.503.385	2.791.039.222
Pembelian Bahan Baku/ Purchases of Raw Materials	458.944.705.220	418.101.922.459
Tersedia Untuk Digunakan/ Available for Used/ Persediaan Bahan Baku Akhir/ Raw Materials at Ending Period	462.922.208.605	420.892.961.681
	(4.473.322.822)	(3.977.503.385)
Sub -Total	458.448.885.783	416.915.458.296
Beban Produksi Langsung/ Direct Cost of Manufactured		
Bahan Langsung/ Direct materials	102.511.716.523	131.295.766.048
Tenaga Kerja/ Direct labor	153.941.713.859	128.511.520.602
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ Indirect materials	77.991.291.820	65.451.296.240
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	17.956.342.403	16.080.630.315
Sewa dan Angkutan/ Rent and Transport	11.842.502.069	14.706.460.642
Asuransi/ Insurance	1.972.729.955	1.560.960.623
Lain-lain/ Others	13.214.317.965	10.499.302.693
Sub - Total	837.879.500.377	785.021.395.459
Persediaan Barang dalam Proses/ Work in process		
Awal Periode/ Beginning Period	4.966.460.184	1.977.755.350
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(6.993.400.311)	(4.966.460.184)
Persediaan Barang Jadi/ Finished Goods		
Awal Periode/ Beginning Period	39.601.909.437	23.465.766.613
Akhir Periode/ Ending Period (Catatan/ Note 6)	(59.096.603.769)	(39.601.909.437)
Total	816.357.865.918	765.896.547.801

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pembelian atau beban langsung yang melebihi 10% dari total penjualan terdiri atas :

As of December 31, 2023 and 2022, there are direct purchases or expenses that exceed 10% of the total sales consists of :

	2023 Rp	2022 Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	51.866.350.505	116.542.523.093
Total	51.866.350.505	116.542.523.093

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

25. Beban Usaha

25. Operating Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	27.584.796.066	20.986.457.845
Pengiriman/ Freight-in	6.630.982.560	10.240.128.343
Sub - Total	34.215.778.626	31.226.586.188
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	20.093.480.930	24.181.091.836
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	1.467.211.294	528.782.311
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	1.326.632.764	679.699.476
Jasa Profesional/ Professional Fees	747.688.476	1.158.735.263
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 18)	635.436.826	360.047.854
Lain-lain/ Others	1.308.840.246	704.044.401
Sub - Total	25.579.290.536	27.612.401.141
Total	59.795.069.162	58.838.987.329

26. Pendapatan Lain-lain

26. Other Income

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	--	1.729.824.170
Jasa Pengembangan SDM/ SDM Development Services	--	6.962.394.902
Jasa Konsultan dan Pengembangan Bisnis/ Consulting Services and Business Development	--	2.320.798.301
Laba Pelepasan Aset Tetap/ Gain on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	278.880.874
Jasa Teknisi/ Technician Services	--	208.000.000
Lain-lain/ Others	9.978.320	--
Total	9.978.320	11.499.898.247

27. Beban lain-Lain

27. Other Expenses

	2023 Rp	2022 Rp
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	(606.732.053)	--
Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange	(199.498.428)	--
Total	(806.230.481)	--

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

28. Beban Keuangan - Bersih

28. Finance Expense - Net

	2023 Rp	2022 Rp
Pendapatan Bunga Deposito/ <i>Time Deposit Interest Income</i>	310.575.260	--
Pendapatan Bunga Bank/ <i>Bank Interest Income</i>	90.600.429	105.344.924
Beban Keuangan Bank/ <i>Bank Finance Expense</i>	(822.677.921)	(1.929.518.241)
Beban Bunga Pinjaman Lainnya/ <i>Other Interest Expense</i>	(2.754.399.001)	(2.813.849.129)
Beban Bunga Liabilitas Konsumen/ <i>Consumer Financing Interest Expense</i>	(33.227.630)	(57.587.454)
Beban Bunga Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities Expense</i>	(229.822.222)	(225.387.442)
Beban Bunga Pinjaman Bank/ <i>Bank Loan Interest Expense</i>	(14.415.018.296)	(6.287.470.495)
Total	(17.853.969.381)	(11.208.467.837)

29. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

29. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

<i>Related Parties</i>	<i>Relationship</i>	<i>Transaction</i>
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ <i>Have the Same Shareholders</i>	Piutang Usaha, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/ <i>Trade Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income</i>
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ <i>Due to Related Parties, Interest Expense</i>
First Fortuna Holding Pte.Ltd	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Common Control</i>	Beban Bunga Pihak Berelasi/ <i>Interest Expense to Related Parties</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Personel Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Kompensasi dan Remunerasi/ <i>Compensation and Remuneration</i>

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Piutang Usaha/<i>Trade Receivables</i> (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	3.575.154.622	2.040.240.435
Total	3.575.154.622	2.040.240.435
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	0,63%	0,43%
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	21.000.000.000	21.000.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ <i>Percentage to Total Assets</i>	3,70%	4,42%

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 13)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	13.783.128.264	23.657.708.641
Total	13.783.128.264	23.657.708.641
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	4,87%	8,78%
	2023 Rp	2022 Rp
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43.400.000.000	8.400.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.400.000.000	2.400.000.000
Total	45.800.000.000	10.800.000.000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	16,19%	4,01%
	2023 Rp	2022 Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	51.866.350.505	116.542.523.093
Total	51.866.350.505	116.542.523.093
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	10,05%	24,53%
	2023 Rp	2022 Rp
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	2.538.399.001	1.649.030.579
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	216.000.000	90.542.466
First Fortuna Holding Pte.Ltd	--	1.074.276.084
Total	2.754.399.001	2.813.849.129
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ Percentage to Total Finance Expenses - Net	15,43%	25,10%
	2023 Rp	2022 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commissioners and Directors	5.440.119.200	9.120.063.200
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expense	9,10%	15,50%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini.

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both Parties. There is no interest beared on this trade payables.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% dan 8,5% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan 5 tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Due to related parties to PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu bears interest of 9% and 8.5% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024 and 5 years from May 2, 2023 to May 1, 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears interest of 9% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024.

30. Laba per Saham Dasar

30. Basic Earnings per Share

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Bersih Tahun Berjalan/ <i>Income for the Year</i>	41.456.306.798	14.613.147.170
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ <i>Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share</i>	1.842.123.288	1.500.000.000
Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	22,50	9,74

31. Segmen Operasi

31. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	921.717.546.942	38.498.377.690	(11.859.770.880)	948.356.153.752
Beban Langsung/ Direct Cost	791.779.342.566	36.438.294.232	(11.859.770.880)	816.357.865.918

	2022			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	830.731.132.451	16.586.360.540	(2.342.404.629)	844.975.088.362
Beban Langsung/ Direct Cost	753.020.968.506	15.217.983.924	(2.342.404.629)	765.896.547.801

	2023 Rp	2022 Rp
Aset Segment Dilaporkan/ Reported Segment Assets		
Manufaktur/ Manufacture	566.541.268.878	474.737.164.928
Perdagangan/ Trading	6.486.722.613	5.304.106.401
Eliminasi/ Elimination	(5.705.376.725)	(5.135.969.203)
Total	567.322.614.766	474.905.302.126
Liabilitas Segment Dilaporkan/ Reported Segment Liabilities		
Manufaktur/ Manufacture	282.066.607.360	269.317.504.786
Perdagangan/ Trading	4.512.087.361	3.982.678.257
Eliminasi/ Elimination	(3.750.000.000)	(3.827.755.340)
Total	282.828.694.721	269.472.427.703

32. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

32. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2023 Rp		2022 Rp	
	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar Equivalents	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ Indonesian Rupiah Currencies
Aset/ Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	893.392	13.772.528.165	1.913.783	30.105.713.609
Piutang Usaha/ Trade Receivables	1.575.324	24.285.199.889	811.263	12.761.985.017
Total	2.468.716	38.057.728.054	2.725.046	42.867.698.626
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	851.989	13.134.262.959	290.563	4.570.841.811
Total	851.989	13.134.262.959	290.563	4.570.841.811
Aset Bersih/ Net Assets	1.616.727	24.923.465.096	2.434.483	38.296.856.815

33. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak

33. Financial Risk Management

a. Financial Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	
Total	

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i> Rp	2023		Total Rp
		Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>				
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>	--	63.093.001.808	--	63.093.001.808
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>	--	5.504.805.400	--	5.504.805.400
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	--	--	45.800.000.000	45.800.000.000
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	--	63.693.646.301	87.619.751.628	151.313.397.929
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>	--	329.796.225	--	329.796.225
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>	--	1.713.672.830	1.050.203.473	2.763.876.303
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>	--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	--	134.334.922.564	136.469.955.101	270.804.877.665

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	2023 Rp	2022 Rp
Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>	58.852.147.242	31.034.938.239
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>	30.616.537.761	17.300.417.793
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>	6.767.783	4.000.000
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Assets</i>	21.141.634.600	21.000.000.000
Total	110.617.087.386	76.408.086.032

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022			
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	Total Rp
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	--	69.282.823.406	--	69.282.823.406
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	14.396.844.018	--	14.396.844.018
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	10.800.000.000	10.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	48.539.635.732	110.661.975.417	159.201.611.149
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	--	339.844.701	327.613.894	667.458.595
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	990.342.926	830.579.500	1.820.922.426
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	--	133.549.490.783	124.620.168.811	258.169.659.594

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2023, dan 2022.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/
Effect on Before Income Tax

Kenaikan/ Increase (1%)
 Penurunan/ Decrease (1%)

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2023 and 2022.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Kenaikan/ Increase (1%)	1.616.727	2.434.483
Penurunan/ Decrease (1%)	(1.616.727)	(2.434.483)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2023		2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	58.852.147.242	58.852.147.242	31.034.938.239	31.034.938.239
Piutang Usaha/ Trade Receivables	30.616.537.761	30.616.537.761	17.300.417.793	17.300.417.793
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	6.767.783	6.767.783	4.000.000	4.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	21.141.634.600	21.141.634.600	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	110.617.087.386	110.617.087.386	76.408.086.032	76.408.086.032
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	63.093.001.808	63.093.001.808	69.282.823.406	69.282.823.406
Beban Akrua/ Accrued Expenses	5.504.805.400	5.504.805.400	14.396.844.018	14.396.844.018
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	45.800.000.000	45.800.000.000	10.800.000.000	10.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	151.313.397.929	151.313.397.929	159.201.611.149	159.201.611.149
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	329.796.225	329.796.225	667.458.595	667.458.595
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	2.763.876.303	2.763.876.303	1.820.922.426	1.820.922.426
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
Total	272.804.877.665	272.804.877.665	260.169.659.594	260.169.659.594

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

34. Informasi Tambahan Arus Kas

34. Additional Information of Cash Flows

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas: Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets	4.641.207.418	21.974.361.126
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities	2.284.440.000	1.160.320.000

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	2022 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	2023 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	159.201.611.149	268.462.117.431	(276.350.330.651)	--	151.313.397.929
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	667.458.595	--	(337.662.370)	--	329.796.225
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.820.922.426	--	(1.341.486.123)	2.284.440.000	2.763.876.303
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	10.800.000.000	35.000.000.000	--	--	45.800.000.000
Total	172.489.992.170	303.462.117.431	(278.029.479.144)	2.284.440.000	200.207.070.457

	2021 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets	2022 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	48.336.398.996	299.284.233.415	(188.419.021.262)	--	159.201.611.149
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	993.483.948	--	(326.025.353)	--	667.458.595
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.519.021.434	--	(858.419.008)	1.160.320.000	1.820.922.426
Utang Pihak Berelasi Due to Related Parties	24.550.555.572	46.578.378.362	(60.328.933.934)	--	10.800.000.000
Total	75.399.459.950	345.862.611.777	(249.932.399.557)	1.160.320.000	172.489.992.170

35. Reklasifikasi Akun

35. Reclassification of Account

Akun pada laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tujuan perbandingan adalah sebagai berikut:

Account in the statements of financial position for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been reclassified accordance with the presentation of the statement of financial position for the year ended December 31, 2023 for comparison purposes as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification/ Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification/ Rp	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification/ Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification/ Rp
LAPORAN POSISI KEUANGAN				
Kas di Bank	38.103.668.239	31.034.938.239	21.030.320.171	19.968.590.171
Dana Dibatasi Penggunaanya	--	7.068.730.000	--	1.061.730.000

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Cash in Banks
Restricted Funds

Berikut adalah dampak reklasifikasi terhadap laporan arus kas:

Effect of the reclassification to the cash flow statement as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification/ Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification/ Rp	
Kas dan Bank Awal Tahun	21.030.320.171	19.968.590.171	Cash on Hand and in Banks at Beginning of Year
Kas dan Bank Akhir Tahun	38.103.668.239	31.034.938.239	Cash on Hand and in Banks at Ending of Year

36. Perjanjian-Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

a. Perjanjian Transaksi Veneer

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Pihak Berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli veneer. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan log kayu menjadi veneer yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

b. Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Kawasan Penanaman Tanaman FGS Jabon

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 15 Agustus 2023 antara Perusahaan dan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri kedua belah pihak terkait kerja sama pemanfaatan hutan melalui kegiatan pemanfaatan kawasan dengan penanaman tanaman FGS Jabon meliputi: Persiapan lapangan, pengadaan bibit, penanaman, pemeliharaan, perlindungan, pemanenan dan pemasaran.

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Related Party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.
- The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.
- The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.

b. Cooperation Agreement on the Utilization of FGS Jabon Plant Planting Area

Based on the Cooperation Agreement dated August 15, 2023 between the Company and Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara KPH Kediri, both parties are involved in cooperation in forest utilization through area utilization activities by planting Jabon FGS plants including: Field preparation, procurement of seeds, planting, maintenance, protection, harvesting and marketing.

37. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

1. Pada tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Masa Oktober 2023 No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp9.218.768.300 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp9.212.966.000 dan telah diterima penuh pada 22 Februari 2024.
2. Pada tanggal 29 Februari 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Masa Desember 2023 No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.901.849.097 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.863.912.802 dan masih menunggu pengembalian dana.

37. Events After Reporting Period

1. On January 16, 2024, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the October 2023 period No. KEP-00003/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company had an initial overpayment amounting to Rp9,218,768,300 with an approval for restitution of Rp9,212,966,000 and was fully received on February 22, 2024.
2. On February 29, 2024, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the December 2023 period No. KEP-00027/SKPPKP/KPP.0512/2024, in the letter the Company had initial overpayment amounted to Rp6,901,849,097 with an approval for restitution of Rp6,863,912,804 and still waiting for the refund.

38. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

38. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

39. New Accounting Standard and Interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement
- Revised PSAK 101: Presentation of Shariah Financial Statements; and
- Revised PSAK 109: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information;

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

40. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Directors on March 28, 2024.

Lampiran I

Attachment I

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	58.194.111.371	30.884.752.671	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Ketiga	27.041.383.139	15.265.032.322	Third Parties
Persediaan	112.025.783.176	76.782.705.094	Inventories
Uang Muka	14.713.089.511	10.550.050.948	Advances
Biaya Dibayar di Muka	856.449.471	637.462.988	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	16.122.288.280	21.377.976.223	Prepaid Taxes
Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	--	2.789.875.742	Other Current Non-Financial Assets
TOTAL ASET LANCAR	228.953.104.948	158.287.855.988	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	303.772.422.604	284.722.365.077	Fixed Assets
Dana Dibatasi Penggunaannya	7.068.730.000	7.068.730.000	Restricted Funds
Investasi	247.500.000	247.500.000	Investment
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Other Non Current Financial Assets
Pihak Berelasi	24.650.000.000	23.350.000.000	Related Parties
Pihak Ketiga	141.634.600	--	Third Parties
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	335.880.287.204	315.388.595.077	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	564.833.392.152	473.676.451.065	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	40.000.000.000	23.100.000.000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	13.783.128.264	23.657.708.641	Related Parties
Pihak Ketiga	48.880.497.284	45.625.114.765	Third Parties
Utang Pajak	3.186.027.962	2.895.414.844	Tax Payable
Beban Akruai	5.582.805.397	14.597.442.109	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	619.812.430	2.458.327.274	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas			Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	23.693.646.301	25.439.635.732	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	329.796.225	339.844.701	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	1.713.672.830	990.342.926	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	137.789.386.693	139.103.830.992	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi			Long-Term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:			Current Portion:
Utang Bank	87.619.751.628	110.661.975.417	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	--	327.613.894	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	1.050.203.473	830.579.500	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.479.629.172	1.714.947.792	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	5.327.636.391	3.878.557.191	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Jangka Pendek	45.800.000.000	10.800.000.000	Other Payable - Related Parties
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.000.000.000	2.000.000.000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	144.277.220.664	130.213.673.794	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	282.066.607.357	269.317.504.786	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 1.875.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,875,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
1.875.000.000 Saham pada 31 Desember 2023			1,875,000,000 Shares as of December 31, 2023
Nilai Nominal Rp100 per Saham			Par Value of Rp100 per Share
Modal Dasar - 1.500.000.000 Saham			Authorized Capital - 1,500,000,000 per Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
1.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2022	187.500.000.000	150.000.000.000	1,500,000,000 Shares as of December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor	3.960.124.258	--	Add Paid in Capital
Saldo Laba	91.306.660.537	54.358.946.279	Retained Earnings
TOTAL EKUITAS	282.766.784.795	204.358.946.279	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	564.833.392.152	473.676.451.065	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
PENJUALAN	921.717.546.942	830.731.132.451	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(791.779.342.565)	(753.020.968.506)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	129.938.204.377	77.710.163.945	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(58.613.199.753)	(58.167.172.199)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	9.978.320	11.499.898.249	Other Income
Beban Lain-lain	(806.230.481)	--	Other Expenses
LABA USAHA	70.528.752.463	31.042.889.995	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	(17.851.188.438)	(11.190.578.999)	Finance Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	52.677.564.025	19.852.310.996	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	(10.387.912.003)	(4.586.886.989)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.480.508.084)	(1.181.506.707)	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN	40.809.143.938	14.083.917.300	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	(142.858.564)	63.396.578	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	31.428.884	(13.947.247)	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain	(111.429.680)	49.449.331	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	40.697.714.258	14.133.366.631	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Attachment III

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31 2023 and 2022

(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i> Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional <i>Paid in Capital</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>				Total Ekuitas/ Total Equity Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated *</i> Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ <i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i> Rp	Total Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	60.000.000.000	--	--	130.087.587.787	137.991.861	130.225.579.648	190.225.579.648	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Penambahan Setoran Modal	90.000.000.000	--	--	--	--	--	90.000.000.000	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	<i>Reserved Funds</i>
Pembagian Dividen	--	--	--	(90.000.000.000)	--	(90.000.000.000)	(90.000.000.000)	<i>Dividend Distribution</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	14.083.917.300	--	14.083.917.300	14.083.917.300	<i>Income for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	49.449.331	49.449.331	49.449.331	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DECEMBER 2022	150.000.000.000	--	50.000.000	54.121.505.087	187.441.192	54.358.946.279	204.358.946.279	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022
Penambahan Setoran Modal								<i>Additional Paid-in Capital</i>
Penawaran Umum Perdana Saham	37.500.000.000	6.750.000.000	--	--	--	--	44.250.000.000	<i>Through Initial Public Offering</i>
Biaya Emisi Saham	--	(2.789.875.742)	--	--	--	--	(2.789.875.742)	<i>Issuance Cost</i>
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	--	--	<i>Reserved Funds</i>
Pembagian Dividen	--	--	--	(3.750.000.000)	--	(3.750.000.000)	(3.750.000.000)	<i>Dividend Distribution</i>
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	40.809.143.938	--	40.809.143.938	40.809.143.938	<i>Income for The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(111.429.680)	(111.429.680)	(111.429.680)	<i>Other Comprehensive Income</i>
SALDO PER 31 DECEMBER 2023	187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	91.130.649.025	76.011.512	91.306.660.537	282.766.784.795	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Lampiran IV

Attachment IV

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	908.102.681.281	827.648.752.006	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(712.663.036.964)	(660.111.143.501)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(181.229.946.994)	(145.069.564.661)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak	(9.845.589.870)	(30.466.564.184)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	11.280.125.567	--	Cash Received from Tax Refund
Pembayaran Beban Keuangan	(17.634.601.973)	(11.007.660.172)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan	399.863.116	105.344.924	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK			NET CASH FLOWS USED IN
AKTIVITAS OPERASI	(1.590.505.837)	(18.900.835.588)	OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(32.625.770.859)	(72.230.821.163)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(2.092.164.591)	(4.641.207.418)	Payment of Advances
Hasil Pelepasan Aset Tetap	475.000.000	11.014.728.080	for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK			NET CASH FLOWS USED IN
AKTIVITAS INVESTASI	(34.242.935.450)	(65.857.300.501)	INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	267.762.117.431	182.984.233.415	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(250.862.117.431)	(170.886.038.010)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	700.000.000	116.300.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(25.488.213.220)	(17.532.983.252)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.341.486.123)	(858.419.008)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(337.662.370)	(326.025.353)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	35.000.000.000	46.578.378.362	Receipt of Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	--	(60.328.933.934)	Payment of Loan from Related Parties
Pembagian Dividen Tunai	(3.750.000.000)	--	Payment of Dividend
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana	44.250.000.000	--	Initial Public Offering Received
Biaya Emisi Saham	(2.789.875.742)	--	Share Issuance Cost
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI			NET CASH FLOWS PROVIDED BY
AKTIVITAS PENDANAAN	63.142.762.545	95.930.212.220	FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN			NET INCREASE IN
BERSIH KAS DAN BANK	27.309.321.258	11.172.076.131	CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS			EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS
TERHADAP KAS DAN BANK	37.442	(244.153)	CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AWAL TAHUN	30.884.752.671	19.712.920.693	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK			CASH ON HAND AND IN BANKS
AKHIR TAHUN	58.194.111.371	30.884.752.671	AT ENDING OF YEAR

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2023 and 2022
 (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiary

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Maju Aman Selalu	Jakarta Barat/ <i>West Jakarta</i>	99,00%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.